

TUGAS AKHIR

SKEMA ARTIST CONTENT CREATOR

PERAN SUTRADARA DALAM PEMBUATAN VIDEO FEATURE

BUDAYA JEMPARINGAN DI DESA KEPUHARJO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Strata Satu (S1) Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta



Disusun oleh :

Yohanes William Keddy

18.96.0695

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI NON REGULAR

**PERAN SUTRADARA DALAM PEMBUATAN VIDEO FEATURE
BUDAYA JEMPARINGAN DI DESA KEPUHARJO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yohanes William Keddy
18.96.0695

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 12 Februari 2023

Dosen Pembimbing,



Angga Intneri Mahendra P., S.Sos, M.I.Kom
NIK. 190302339

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI NON REGULAR

**PERAN SUTRADARA DALAM PEMBUATAN VIDEO FEATURE
BUDAYA JEMPARINGAN DI DESA KEPUHARJO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yohanes William Keddy
18.96.0695

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 22 Mei 2023

Nama Penguji

Angga Intueri Mahendra P., S.Sos, M.I.Kom
NIK. 190302339

Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302339

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302364

Tanda Tangan



Skripsi non regular ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. Ikom)
Tanggal 22 Mei 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yohanes William Keddy
NIM : 18.96.0695
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta [13, Juni, 2023]

Yang memberikan pernyataan



Yohanes William Keddy

NIM 18.96.0695

KATA PENGANTAR

Puji syukur, atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia - Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1). Dengan judul “Peran Sutradara Dalam Pembuatan Video Feature Budaya Jemparingan Di Desa Kepuharjo”

Selain itu, tersusunnya skripsi ini sebagai bukti bahwa penulis sudah selesai melakukan serangkaian proses mulai dari awal hingga akhir. Akan tetapi, dalam proses yang penulis lalui dan hadapi pasti selalu ada pertolongan dari berbagai pihak yang turut membantu sehingga semua nya bisa berjalan dengan baik tanpa kurang suatu apapun, diantaranya yaitu :

1. Kedua Orang Tua yang dengan sabar telah memberikan motivasi dan memberikan tuntunan dalam penelitian selama ini.
2. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. Selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Erik Hadi Saputra, S. Kom. M.Eng selaku kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Angga Intueri Mahendra P., S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar, dan memberikan saran yang membangun dalam bimbingan penulis.
6. Desa Kepuharjo (komunitas warastra merapi, warga desa) yang telah memfasilitasi segala kebutuhan penulis dan menjadi objek penelitian.
7. Aji Kurniawan dan Hasan Rifqi, selaku sahabat dan partner penelitian yang telah melakukan produksi video feature di Desa Kepuharjo.
8. Sahabat - sahabat penulis (Roni, Agung, Rivan, Ocak, Garin,) yang bersedia membantu, menemani serta memberikan masukan dan penghiburan selama pengerjaan skripsi yang dilakukan penulis.

Yogyakarta [13, Juni, 2023]



Yohanes William Keddy

NIM 18.96.0695

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VI
INTISARI	VII
ABSTRAK	VIII
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Masalah	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Referensi Karya.....	12
2.1.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.2. Karya Video Feature	14
2.2. Landasan Teori.....	20
2.2.1. Komunikasi Antar Budaya	21
2.2.2. Video Feature	22
BAB III	25
RENCANA PERANCANGAN	25
3.1. Gambaran Rancangan Karya.....	25
3.1.1. Judul Content dan Kategori Content Creator.....	25
3.1.2. Format Media	25
3.1.3. Volume Content	26
3.2. Gambaran isi Pesan	27
BAB IV	29
ULASAN KARYA	29
4.1. Deskripsi Karya.....	29
4.2. Uraian Proses Produksi	32
4.2.1. Pra Produksi	33
4.2.2. Produksi.....	34
4.2.3. Pasca Produksi.....	34
4.3. Kendala dan Pemecahan Masalah	35
4.3.1. Kendala yang dihadapi pada proses produksi.....	35
4.3.2. Pemecahan Masalah	35
BAB V	37
PENUTUP	37
5.1. Kesimpulan	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41
1. Tautan Karya	41
2. Premis, Logline, Sinopsis	42
3. Naskah.....	43
4. Storyline	44
5. Shotlist.....	47

6.	Storyboard	48
7.	Daftar Talent.....	55
8.	Alat dan Properti.....	56
9.	Daftar Kru.....	57
10.	Rencana Anggaran	58
11.	Laporan Keungan	59
12.	Dokumentasi.....	60
13.	HKI.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2. 2	Refrensi Karya.....	20
Tabel 4. 1	Pra Produksi.....	33
Tabel 4. 2	Produksi	34
Tabel 4. 3	Pasca Produksi.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Warisan Budaya Tak Benda Indonesia.....	1
Gambar 1. 2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara.....	3
Gambar 1. 3	Tabel Data Keragaman Budaya DIY	4
Gambar 1. 4	Tabel Data Jumlah Grup Kesenian DIY	4
Gambar 1. 5	Data Kunjungan Terbanyak Website.....	7
Gambar 3. 1	Jumlah Pengguna Aktif YouTube.....	26
Gambar 4. 1	Pak Edi Suryono Sedang Menjelaskan Olahraga Jemparingan	30
Gambar 4. 2	Pak Wowo Menjelaskan Manfaat dan Tujuan Warastra Merapi	31

INTISARI

Desa Kepuharjo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Cangkirangan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, desa ini memiliki keunikan dan potensi budaya. Keunikan dan potensi budaya yang ada di Desa Kepuharjo terdapat pada penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakatnya, salah satu kegiatan yang unik dan berpotensi menjadi sebuah kebudayaan bagi masyarakatnya adalah penyelenggaraan olahraga tradisional jemparingan. Jemparingan merupakan suatu kegiatan yang sudah dimainkan sejak zaman kerajaan Mataram. Pada saat itu, jemparingan hanya dimainkan dan terkenal oleh kalangan kerajaan saja, jemparingan merupakan kegiatan memanah yang ditujukan untuk berburu pada zaman dahulu. Seiring perkembangan zaman, jemparingan mulai dikenal dan dimainkan oleh kalangan masyarakat di luar kerajaan, dan sejak saat itu jemparingan merupakan suatu kegiatan olahraga sampai saat ini. Kegiatan jemparingan yang diselenggarakan di Desa Kepuharjo memiliki tujuan manfaat untuk masyarakat desa sebagai ajang silaturahmi dan berkoordinasi serta sebagai salah satu bentuk dukungan untuk melestarikan budaya. Lewat kegiatan jemparingan di Desa Kepuharjo, penulis membuat sebuah karya berbentuk video feature yang bertujuan untuk mengkomunikasikan pesan berupa informasi dan pengetahuan. Pesan yang disampaikan dikemas ke dalam bentuk feature video yang kemudian didistribusikan melalui media digital YouTube. Untuk membuat video feature ini penulis memiliki tanggung jawab untuk menjadi sutradara.

Sutradara menjadi salah satu peranan penting dalam proses pembuatan video feature ini, dalam menjalankan peranan ini penulis menggunakan teori sutradara dan teori komunikasi budaya sebagai landasan dalam menjalankan proses dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Hal tersebut bertujuan agar isi pesan dan informasi dari video feature berjudul “Nguri - Uri Budaya Jemparingan” ini dapat tersampaikan dengan jelas kepada khalayak. Proses penyaluran pesan dan informasi tentang budaya tergambar dari isi video feature yang dibuat, mulai dari tujuan dan manfaat dari olahraga tradisional jemparingan, atribut yang dipakai pada saat melaksanakan olahragara tersebut. Maka dari itu dengan adanya video feature yang berjudul “Nguri - Uri Budaya Jemparingan” ini dapat menginformasikan dan memberikan pengetahuan kepada khalayak tentang olahraga jemparingan itu sendiri dan bagaimana pentingnya melestarikan budaya.

Kata Kunci : Desa Kepuharjo, Olahraga Tradisional Jemparingan, Video Feature, Komunikasi budaya.

ABSTRAK

Kepuharjo Village is one of the villages in the Cupangan sub-district, Sleman, Yogyakarta Special Region, this village has uniqueness and cultural potential. The uniqueness and cultural potential that exists in Kepuharjo Village lies in the organization of activities carried out by the community, one of the activities that is unique and has the potential to become a culture for the community is the holding of traditional jemparingan sports. Jemparingan is an activity that has been played since the days of the Mataram kingdom. At that time, jemparingan was only played and well-known by royal circles, jemparingan was an archery activity intended for hunting in ancient times. Along with the times, jemparingan began to be known and played by people outside the kingdom, and since then jemparingan has been a sporting activity until now. The jemparingan activity held in Kepuharjo Village has the aim of benefiting the village community as a forum for friendship and coordination as well as a form of support for preserving culture. Through the jemparingan activity in Kepuharjo Village, the author created a work in the form of a video feature which aims to communicate messages in the form of information and knowledge. The message conveyed is packaged in the form of a feature video which is then distributed via digital media YouTube. To make this feature video the writer has the responsibility to be the director.

The director plays an important role in the process of making this feature video. In carrying out this role, the writer uses director theory and cultural communication theory as the basis for carrying out the process from pre-production to post-production. It is intended that the contents of the message and information from the video feature entitled "Nguri - Uri Budaya Jemparingan" can be conveyed clearly to the public. The process of channeling messages and information about culture is illustrated in the content of the feature videos made, starting from the goals and benefits of the traditional jemparingan sport, the attributes used when carrying out the sport. Therefore, the video feature entitled "Nguri - Uri Budaya Jemparingan" can inform and provide knowledge to the public about the sport of Jemparingan itself and how important it is to preserve culture.

Keywords: Kepuharjo Village, Jemparingan Traditional Sport, Video Feature, Cultural Communication.